

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama

Verawati Kartikasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: vera.kartika06@gmail.com

Zulfikar Ramadhan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: zulfikar.febumj@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of firm size and liquidity on profitability in companies within the non-durable household products sub-sector. An associative quantitative approach is employed, using secondary data from financial statements published on the Indonesia Stock Exchange for 2019–2023. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in five companies that met the research criteria. Data analysis was conducted using Eviews 12, beginning with the Chow and Hausman tests to determine the most appropriate panel regression model. The tests indicated that the fixed effect model was suitable. Further analysis included classical assumption tests, regression estimation, and hypothesis testing. Multiple linear regression analysis was used for hypothesis testing, which included the t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results reveal that firm size positively and significantly affects profitability, suggesting that larger firms tend to be more profitable. In contrast, liquidity has a negative but statistically insignificant effect, indicating that higher liquidity does not necessarily lead to increased profitability.

Keywords: Firm Size, Liquidity, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor produk rumah tangga yang tidak tahan lama. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan diperoleh 5 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak statistik Eviews 12 untuk menganalisis data dimulai dengan Uji Chow dan Uji Hausman untuk memilih model regresi panel yang sesuai, dan hasilnya menunjukkan penggunaan metode *fixed effect model*. Pengujian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, estimasi regresi, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda yang mencakup uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki profitabilitas lebih tinggi. Sebaliknya, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Sehingga mengindikasikan bahwa tingginya likuiditas tidak selalu meningkatkan profitabilitas.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

1. Pendahuluan

Globalisasi telah memberikan dampak besar pada dunia bisnis, termasuk pada perusahaan di subsektor produk rumah tangga tidak tahan lama. Perusahaan di sektor ini harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang, dengan menawarkan produk berkualitas tinggi namun tetap terjangkau. Produk-produk dalam subsektor ini meliputi makanan, minuman, kosmetik, kertas, perlengkapan rumah tangga, serta produk perawatan pribadi yang umumnya memiliki masa pakai yang singkat. Tingginya budaya konsumtif juga membuat banyak rumah tangga terjebak dilema dalam membedakan kebutuhan pokok dan keinginan semata. Faktor-faktor seperti pertumbuhan populasi, peningkatan daya beli, dan perubahan gaya hidup berperan besar dalam menentukan permintaan

terhadap produk-produk tidak tahan lama. Dengan berkontribusi 57,01% lantaran Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia melonjak. Oleh karena itu, pengeluaran rumah tangga berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku konsumen (Hakim, 2024).

Salah satu perusahaan sektor produk rumah tangga yaitu Unilever Indonesia sangat mengandalkan kestabilan konsumsi rumah tangga. Sehingga sangat sensitif terhadap daya beli masyarakat. Akhir tahun 2023, penjualan domestik menyusut 5,2%, dipicu oleh terganggunya sentimen pasar akibat isu geopolitik, walaupun margin kotor meningkat. Menghadapi persaingan yang semakin tajam akibat bertambahnya produk kompetitor, sebab itu bisnis perlu memprioritaskan inovasi serta efisiensi operasional (Deny, 2024). Pertumbuhan pendapatan UCID 20,95% (yoy) pada kuartal I/2022 juga bertolak belakang dengan penurunan laba bersih 13,99%, mengindikasikan potensi masalah efisiensi ataupun strategi bisnis. Dominasi segmen popok dalam pendapatan (Rp2,46triliun) mencerminkan ketergantungan oleh satu produk akibatnya menghadirkan risiko saat terjadi perubahan selera pasar (Azka, 2022).

Di tengah perkembangan ini, analisis laporan keuangan menjadi penting untuk mengukur kinerja serta kondisi finansial. Analisis ini membantu manajemen membuat keputusan strategis dan memberikan informasi penting bagi investor dan kreditur untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi (Setyowati et al., 2023). Semakin optimal kinerja keuangan perusahaan, semakin efisien pula pengelolaannya, sehingga semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh investor (Diana & Osesoga, 2020). Profitabilitas menjadi indikator utama untuk merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui kegiatan operasionalnya (Nuraini & Suwaidi, 2022).

Profitabilitas memiliki peran penting karena mencerminkan potensi perusahaan di masa depan. Profitabilitas merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit melalui beberapa sumber kegiatannya, termasuk modal, omset, tenaga kerja, serta cabangnya (Lase et al., 2022). Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi (Andini Putri Alida, 2024). Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan, sehingga makin besar profit yang didapatkan juga makin solid kedudukan perusahaan (Reformyanti et al., 2023).

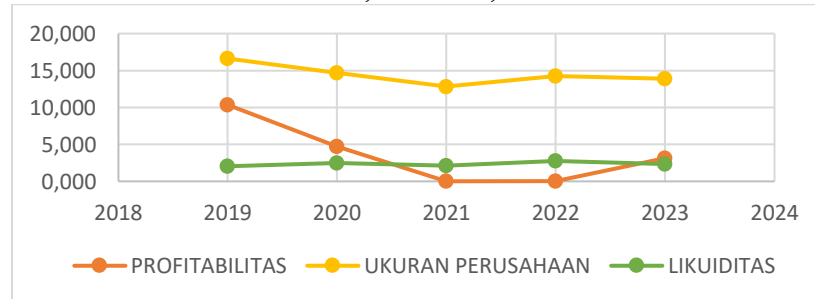
Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mengacu pada dimensi perusahaan ditinjau sesuai jumlah harta, volume pendapatan, nilai saham, dan faktor lainnya (Putri, 2022). Bisnis dengan skala besar biasanya mempunyai stabilitas lebih unggul, sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada sahamnya (Aghitsni & Busyra, 2022). Semakin banyak aset yang dimiliki, maka makin besar ukuran perusahaannya (Effendi, 2021). Studi Wage et al. (2021) serta Arifin et al. (2019) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara, Rahayu (2022), menyatakan sebaliknya.

Selain itu, perusahaan harus mengetahui tingkat likuiditasnya. Likuiditas adalah indikator yang mencerminkan kapasitas entitas guna melunasi tanggungan kepada pihak internal maupun eksternal (Nuraini & Suwaidi, 2022). Apabila suatu perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka entitas dianggap likuid. Sebaliknya, perusahaan yang tidak dapat melunasi tanggungan tersebut dianggap tidak likuid (Luckieta et al., 2021). Hasil penelitian Anisa (2024), Putri (2024), dan Wage, et al. (2021) ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian oleh Susanti et al. (2022) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hubungan diatas, berikut laporan ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor produk rumah tangga tidak stabil selama 5 tahun belakangan. Pada Gambar 1, disajikan data rata-rata ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas pada perusahaan subsektor produk rumah tangga tidak tahan lama selama periode 2019–2023. Pada tahun 2023, ukuran perusahaan

mengalami penurunan sebesar 13,876, namun profitabilitas meningkat sebesar 3,159. Hal ini membuktikan bahwa tingkat profitabilitas subsektor tidak sejalan dengan ukuran perusahaannya. Secara logis, ketika ukuran perusahaan menurun, profitabilitas biasanya ikut menurun karena perusahaan kehilangan beberapa manfaat dari skala ekonomi yang dapat berkontribusi pada penurunan profitabilitas.

Gambar 1 Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Perusahaan Subsektor produk rumah tangga



Sumber: www.idx.co.id, 2024

Pada tahun 2020, profitabilitas perusahaan tercatat menurun sebesar 4,720, sementara likuiditas meningkat sebesar 2,500. Idealnya, peningkatan likuiditas seharusnya diiringi dengan kenaikan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh likuiditas yang tinggi memberikan perusahaan kemampuan lebih mampu dalam membayar kewajiban, mengurangi beban utang, serta memanfaatkan peluang investasi secara lebih efektif. Maka dari itu, maksud dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan ukuran perusahaan serta likuiditas terhadap profitabilitas subsektor produk rumah tangga yang tidak tahan lama dari tahun 2019 hingga 2023.

2. Literature Review

2.1 Teori Sinyal

Spence adalah tokoh pertama kali memperkenalkan teori sinyal melalui penelitiannya yang berjudul *Market Signaling*. *Signaling Theory* menguraikan cara perusahaan mengkomunikasikan informasi keuangan mereka ke pasar modal. Informasi ini berupa laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Sinyal tersebut bisa berupa tindakan manajerial atau komunikasi lain yang menunjukkan keunggulan perusahaan dibanding pesaing (Alida, 2024). Selanjutnya, manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang menyampaikan informasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Investor kemudian menafsirkan sinyal tersebut sebagai kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*), yang memengaruhi keputusan investasi mereka (Goh, 2023).

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan bisnis dalam memperoleh keuntungan dengan mempertimbangkan omset, aset, dan ekuitas yang dimiliki (Pangesti et al., 2022). Menurut Heriansyah (2024), profitabilitas juga merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menilai besarnya laba yang dihasilkan selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola aktivitas operasionalnya guna memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham, yang pada akhirnya menjadi indikator utama kinerja perusahaan dan menentukan prospek bisnis di masa depan. Dalam konteks ini, Pujianingsih (2024) menyatakan bahwa perusahaan memerlukan sumber modal untuk mendukung operasional harian dan investasi jangka panjang demi mencapai keuntungan yang berkelanjutan. Selanjutnya, rasio profitabilitas juga menjadi indikator penting bagi investor karena memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi (Seto, 2023).

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berfungsi mengkategorikan perusahaan dengan skala yang besar hingga kecil dapat dihitung berdasarkan jumlah aktiva, jumlah penjualan keseluruhan, atau rata-rata aset total yang dimilikinya (Setiawan, 2022). Bisnis besar biasanya mempunyai lebih banyak kekayaan, yang memberi mereka kemampuan untuk mengoptimalkan kinerjanya. Perusahaan besar juga cenderung lebih stabil sehingga dapat membuat investor lebih tertarik membeli sahamnya (Widiastari & Yasa, 2018). Oleh karena itu, ukuran perusahaan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Vidyasari, et.al, 2021). Terdapat hubungan antara teori sinyal dan rasio ukuran perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor mengenai total asetnya dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Jika hasil analisis keuangan menunjukkan rasio ukuran perusahaan yang tinggi, hal ini menandakan bahwa total aset perusahaan mampu mendukung penjualan secara maksimal. Berbeda halnya, apabila rasio ukuran perusahaan kecil, hal ini mengindikasikan operasional perusahaan tidak berjalan dengan optimal dan berpotensi menghadapi risiko kebangkrutan. Total aktiva yang lebih tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kekayaan yang lebih signifikan, yang membuat investor lebih tertarik dalam berinvestasi. Bisnis besar juga memiliki kemampuan untuk membuat produk murah, yang merupakan bagian penting dari meraih keuntungan mereka. Pada akhirnya, peningkatan laba ini akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wage et al. (2021); Ulandari et al. (2024); Fitrifatun & Meirini (2024); Arifin, et.al (2019); Anisa & Febryansyah (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan dapat menguntungkan profitabilitas sehingga berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

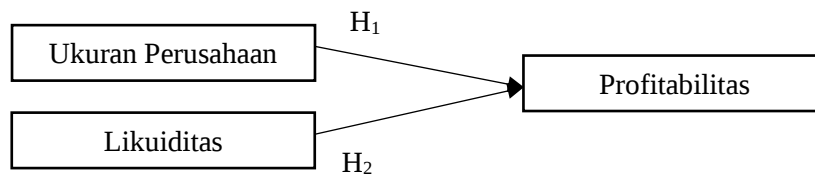
2.4 Likuiditas

Likuiditas mengukur sejauh mana bisnis untuk menunaikan kewajiban finansial dalam waktu dekat (Sari, Pipit & Dwilita, 2019). Likuiditas (Rasio Lancar) dapat mengindikasikan kemampuan aktiva lancar dapat membayar kewajiban lancar (Rantika et al., 2022). Rasio tinggi menunjukkan potensi yang besar untuk melunasi kewajiban, sementara rasio terlalu rendah menunjukkan masalah likuiditas, dan rasio terlalu tinggi bisa mengindikasikan dana menganggur yang dapat menurunkan profitabilitas (Diana & Osesoga, 2020). Aset likuid mempunyai keahlian segera dikonversi jadi uang tunai sehingga terbebas dari penurunan nilai yang signifikan. Meningkatnya rasio likuiditas membuat lebih mudah perusahaan mengonversi aset yang dimilikinya berubah menjadi uang tunai (Siswanto, 2021). Hubungan antara teori sinyal dengan rasio likuiditas yaitu berfungsi memberikan informasi kepada investor mengenai tanggung jawab perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial jangka pendek secara lancar. Saat perusahaan menunjukkan likuiditas yang optimal, hal ini menandakan manajemen keuangan yang efektif dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi tantangan finansial. Informasi tersebut berpotensi memperkuat keyakinan investor serta mendorong ketertarikan mereka dalam menanamkan modal di perusahaan. Pengelolaan aset yang tidak efektif dapat menyebabkan tingkat likuiditas yang berlebihan. Ini dapat menyebabkan dana menganggur. Namun, jika dana tambahan diinvestasikan dalam periode pendek, bisnis berpeluang meraih lebih banyak profit, sehingga meningkatkan profitabilitas (Putri, 2022). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Anisa & Febryansyah (2024); Ulandari & Setiyono (2024); Fitrifatun & Meirini (2024); Vidyasari et al. (2021); Nuraini, et.al menemukan adanya hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memberikan adanya hubungan sinyal terhadap investor yang memperoleh keuntungan secara maksimal. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Merujuk pada tinjauan literatur sebelumnya serta hipotesis yang dirumuskan, maka dapat dibuat kerangka pemikiran berikut:

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis, 2024

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dianalisis melalui pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang dimanfaatkan berupa laporan keuangan perusahaan pada subsektor produk rumah tangga selama periode 2019-2023. Sebanyak lima sampel dalam studi ini memakai teknik purposive-sampling dengan mempertimbangkan indikator berikut: (1) perusahaan dalam subsektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2019-2023; (2) perusahaan yang menyajikan laporan finansial secara komprehensif; serta (3) perusahaan yang tanggal IPO nya sebelum 2019. Alat analisis statistik Eviews versi 12 mendukung analisis hasil penelitian. Tabel 1 berisi ringkasan kriteria penetapan sampel penelitian ini.

Tabel 1 Sampel Penelitian

Karakteristik	Jumlah
Perusahaan Subsektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023	11
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahun 2019-2023 secara tidak konsisten	(1)
Perusahaan tanggal IPO nya setelah tahun 2019	(5)
Perusahaan yang sesuai kriteria serta dijadikan sampel penelitian	5
Jumlah Pengamatan (5 perusahaan x 5 tahun)	25

Sumber: Penulis, 2024

3.1 Operasionalisasi Variabel

Secara ringkas operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA). ROA merupakan tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari mengelola semua harta yang dimilikinya (Armereo et al., 2020)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran perusahaan menunjukkan intensitas organisasi berdasarkan total asetnya (Effendi, 2021).	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$
Likuiditas (X_2)	Variabel ini diwakili dengan proksi <i>Current Ratio</i> (CR). CR dipakai untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi utang lancar menggunakan aset lancar yang tersedia (Fitriana, 2024).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$

Sumber: Penulis, 2024

3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini akan menggunakan model analisis regresi linear untuk menguji hipotesis. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews 12. Model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y = Profitabilitas
X1 = Ukuran Perusahaan
X2 = Likuiditas

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini gambaran rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Likuiditas
Mean	0,061948	27,62394	3,739700
Max	0,360900	29,30740	10,25240
Min	-0,211000	25,83910	0,616600
Std. Deviation	0,165373	1,160837	3,059990

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Merujuk pada Tabel 3, profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar -0,2110, nilai tertinggi sebesar 0,3609, rata-rata sebesar 0,0619, seraya deviasi standar sebesar 0,1653. Ukuran perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar 25,8391, nilai tertinggi sebesar 29,3070, rata-rata sebesar 27,6239, maupun deviasi standar sebesar 1,1608. Sementara itu, likuiditas mencatatkan nilai terendah sebesar 0,6166, nilai tertinggi sebesar 10,2524, rata-rata sebesar 3,7397, serta deviasi standar sebesar 3,0599.

4.2 Hasil Penentuan Model Regresi

Uji Chow dan Uji Hausman diterapkan dalam studi ini untuk memilih model yang paling sesuai pada analisis data panel.

Uji Chow

Keputusan uji chow diambil apabila p -value pada *cross-section* F diperoleh dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$. Nilai *cross-section* F sejumlah $0,0003 < 0,05$ ditunjukkan oleh *output* uji chow, yang mencerminkan terkait model efek tetap adalah model terpilih.

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross section-F	9.054141	(4,18)	0.0003
Cross section chi square	27.565368	4	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berikutnya, peneliti wajib menjalankan uji hausman untuk menentukan diantara efek tetap (*Fixed Effect Model*) ataupun efek acak (*Random Effect Model*).

Uji Hausman

Melalui hasil uji hausman, probabilitas *Cross-section random* tercatat 0,0001, lebih rendah dari ambang batas 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	19.129978	2	0.0001

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Dengan demikian, pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) secara signifikan lebih optimal untuk digunakan sebagai metode estimasi dalam analisis uji hausman.

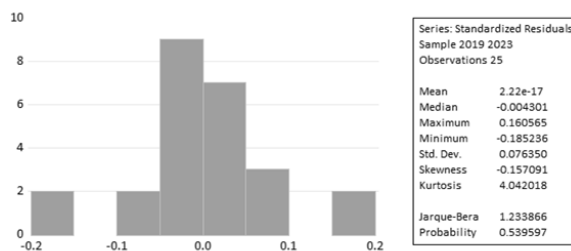
4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi persyaratan *Unbiased* pada pengujian regresi linear berganda. Berikut ini beberapa pengujian regresi linier berganda yang dilakukan.

Uji Normalitas

Penelitian ini memanfaatkan nilai probabilitas Jarque-Bera dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai acuan pengujian normalitas data.

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, 2024

Jika nilai probabilitas tersebut melebihi 0,05. Maka data telah memenuhi syarat normalitas. Temuan pengujian menunjukkan bahwa probabilitas Jarque-Bera mencapai 0,539597, yang secara signifikan melampaui ambang batas 0,05. Kesimpulannya, data berdistribusi normal, yang mencerminkan pola sebaran data pada kelompok atau variabel tertentu mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Keberadaan multikolinearitas dalam analisis dapat diidentifikasi melalui tingkat korelasi antar variabel independen, dengan batas signifikansi yang ditetapkan kurang dari 0,90.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.166417
X2	-0.166417	1.000000

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Hasil pengujian memperlihatkan nilai korelasi sebesar -0,166417, *output* tersebut signifikan tidak mencapai batas 0,90, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 6. Akibatnya, penelitian ini tidak mengalami permasalahan multikolinearitas, sehingga variabel bebas yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan dalam analisis.

Uji Heterokedasitas

Merujuk pada Tabel 7, nilai probabilitas yang diperoleh tiap variabel bebas melebihi ambang batas signifikansi 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedasitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-1.923575	2.774152	-0.693392	0.4969
X1	0.071358	0.100274	0.711626	0.4858
X2	0.001089	0.012476	0.087262	0.9314

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Secara spesifik, probabilitas ukuran perusahaan (X_1) tercatat sebesar 0,4858, sementara probabilitas likuiditas (X_2) mencapai 0,9314. Berdasarkan temuan tersebut, membuktikan bahwa studi ini tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas, yang menandakan varians error bersifat homogen di seluruh pengamatan.

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Setelah data berhasil melalui pengujian asumsi klasik maka dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji regresi data panel.

Tabel 8 Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-19,5522	4,9698	-3,9342	0,0010
X1	0,7105	0,1796	3,9549	0,0009
X2	-0,0030	0,0223	-0,1354	0,8938

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Hasil pengolahan data dengan program Eviews 12 menunjukkan persamaan regresi dengan urutan ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -19,5522 + 0,7105X_1 - 0,0030X_2 + e$$

Mengenai hasil persamaan regresi tersebut:

- Persamaan regresi yang diperoleh, konstanta profitabilitas sebesar -19,5522 mengindikasikan bahwa apabila kedua variabel independen bernilai nol ($X=0$), profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -19,5522. Sehingga mencerminkan posisi awal variabel dependen tanpa pengaruh variabel independen.
- Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan (X_1) 0,7105, ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% berimplikasi pada kenaikan profitabilitas berjumlah 0,7105. Nilai koefisien positif ini mengindikasikan hubungan linier searah, di mana pertumbuhan ukuran perusahaan secara langsung berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.
- Koefisien regresi untuk likuiditas (X_2) -0,0030 menunjukkan penambahan likuiditas sebesar 1% menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 0,0030. Koefisien negatif ini mencerminkan hubungan invers, di mana tingginya likuiditas justru berkorelasi negatif dengan profitabilitas, mengindikasikan dampak yang berlawanan arah.

4.5 Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Hasil *Adjusted R-Squared* yaitu 0,7158 atau 71,58% mencerminkan model ini memiliki tingkat kecocokan yang tinggi dalam mempresentasikan hubungan antar variabel bebas dan terikat.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

R-Squared	0,4975
Adj. R-Squared	0,7158

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Variabel bebas, yakni ukuran perusahaan dan likuiditas, secara bersama-sama menjelaskan 71,58% variabilitas profitabilitas. Sementara itu, sisa 28,42% variabilitas tergantung pada unsur lain di luar cakupan penelitian.

Uji F (Simultan)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa probabilitas dengan nilai kurang dari 0,05 mengindikasikan kelayakan model untuk digunakan dalam analisis penelitian.

Tabel 10 Hasil Uji F (Simultan)

F-Statistic	10,89424
Prob (F-Statistic)	0,000515

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Berdasarkan Tabel 10, koefisien prob (F-Statistic) 0,000515 secara signifikan terletak di bawah ambang 0,05 mengonfirmasi ukuran perusahaan serta likuiditas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hal ini valid dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Setelah pengujian secara simultan kedua variabel x maka selanjutnya secara parsial pengaruh masing-masing variabel x terhadap variabel y di tentukan dari hasil uji T (parsial)

Tabel 11 Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-19,5522	4,9698	-3,9342	0,0010
X1	0,7105	0,1796	3,9549	0,0009
X2	-0,0030	0,0223	-0,1354	0,8938

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Intepretasi hasil uji T dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas
Dilihat dari perhitungan uji t yang tercantum dalam Tabel 11, tampak nilai t hitung 3,9549 melampaui t tabel 2,0686, koefisien probabilitas 0,0009. Koefisien probabilitas ini terletak lebih rendah 0,05, mengindikasikan hubungan signifikan antar ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas sesuai dengan *output* uji t tersebut.
- Likuiditas terhadap Profitabilitas
Berdasarkan perhitungan uji t yang terdapat pada Tabel 11, ditemukan nilai t hitung -0,1354 kurang dari t tabel 2,0686, koefisien probabilitas yang tercatat sebesar 0,8939. Nilai probabilitas ini lebih besar dari 0,05. Disimpulkan, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya tidak cukup kuat untuk dinyatakan relevan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Mengacu pada besaran koefisien ukuran perusahaan tercatat 0,7105, disimpulkan ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Selain itu, dengan probabilitas ukuran perusahaan 0,0009 yang lebih minim dari 0,05, ini menegaskan bahwasanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bersifat signifikan. Dengan demikian, dinyatakan ukuran perusahaan berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan ini konsisten dengan temuan Wage, et al. (2021) dan Arifin, et al. (2019), memaparkan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Bisnis dengan ukuran besar cenderung memanfaatkan skala ekonomi untuk efisiensi biaya, meningkatkan daya saing, serta memikat perhatian investor yang melihat bisnis ini lebih stabil sekaligus tahan terhadap fluktuasi pasar, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko kebangkrutan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan koefisien likuiditas -0,0030, disimpulkan likuiditas menghasilkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Di samping itu, dengan nilai probabilitas likuiditas yang tercatat 0,8939, lebih

tinggi daripada 0,05, sehingga dikatakan bahwasanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas tidak signifikan. Oleh karena itu, likuiditas memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan ini konsisten sesuai temuan dari Susanti, et al. (2022), menyiratkan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Studi membuktikan likuiditas subsektor memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang berarti pada sampel perusahaan subsektor produk rumah tangga tidak tahan lama, peningkatan likuiditas justru menyebabkan penurunan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan perusahaan untuk menahan kas tanpa mengalokasikannya untuk investasi yang produktif.

5. Simpulan

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan ukuran perusahaan dapat berkontribusi secara positif serta signifikan terhadap profitabilitas pada subsektor produk rumah tangga tidak tahan lama selama periode 2019-2023. Bisnis besar umumnya lebih efisien dalam memanfaatkan skala ekonomi, sehingga memberikan indikasi baik bagi penanam modal. Hal ini disebabkan persepsi bahwa bisnis besar memiliki stabilitas pendapatan dan aset yang tinggi, membuatnya lebih resilien terhadap volatilitas pasar dan krisis ekonomi. Sebaliknya, likuiditas ditemukan berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan likuiditas justru dapat menurunkan profitabilitas akibat akumulasi kas atau aset likuid yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Penahanan aset ini tanpa dialihkan ke investasi yang menghasilkan nilai tambah mengakibatkan pengurangan potensi keuntungan perusahaan. Penelitian kali ini memiliki sejumlah keterbatasan. Tercatat adjusted R-Square 0,7158, mengindikasikan 28,42% variasi variabel dependen dipengaruhi oleh faktor di luar cakupan penelitian ini. Sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan subsektor produk rumah tangga tidak tahan, sehingga generalisasi hasil penelitian ini ke sektor lain menjadi kurang relevan. Selain itu, rentang waktu yang dianalisis hanya mencakup periode 2019-2023, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika jangka panjang. Disarankan agar peneliti berikutnya memperluas model dengan cara menyertakan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas. Disarankan pula untuk memperpanjang rentang waktu pengamatan menjadi lebih dari lima tahun guna meningkatkan akurasi dan representasi data. Bagi perusahaan, optimalisasi ukuran perusahaan dan likuiditas direkomendasikan untuk mendukung profitabilitas, sekaligus meningkatkan total aset yang dimanfaatkan kegiatan operasional.

6. Daftar Pustaka

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 6(3), 38–51.
- Alida, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Anisa, T. D., & Febryansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Arifin, D. S., Sarita, B., & Madi, R. A. (2019). Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. *Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan. Ekonomi Dan Manajemen*, 1–24.
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. (2020). Manajemen Keuangan: Buku Ajar. In *Nusa Litera Inspirasi* (Vol. 5, Issue 3).
- Azka, R. (2022). BIA 2022: Uni-Charm (UCID) Raih Penghargaan Sektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama. *Breaking News*. <https://market.bisnis.com/read/20220815/192/1566973/bia-2022-uni-charm-ucid-raih-penghargaan-sektor-produk-rumah-tangga-tidak-tahan-lama>

- Deny, S. (2024). Persaingan Makin Ketat, Industri Consumer Goods Mampu Tumbuh Kinclong. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5524237/persaingan-makin-ketat-industri-consumer-goods-mampu-tumbuh-kinclong>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Effendi, E. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit (Abdul (ed.)). Penerbit Adab. <https://books.google.co.id>
- Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan (R. Hasibuan (ed.)). CV. Malik Rizki Amanah.
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, kinerja lingkungan, Ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas: studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2022. *Religion Education Social Laa Reiba Jurnal*, 6(3)
- Goh, T. (2023). Monograf: Financial Distress (Pertama). Indomedia Pustaka.
- Hakim, M. (2024). Belanja Rumah Tangga, Kebutuhan vs Keinginan? <https://pustakapenghulu.apripusat.or.id/belanja-rumah-tangga-kebutuhan-vs-keinginan/>
- Heriansyah, D. (2024). The Effect of Corporate Governance, Profitability, Liquidity, and Solvency on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: A Literature Review Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Respon. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 17–23. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9235>
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 125–139. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3200>
- Putri, T. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif. November, 1–17.
- Pujianingsih. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 8 No.3.2024.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan (Pertama). Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603>
- Reformyanti, S. F., Dunakhir, S., & Hamzah, H. (2023). Pengaruh Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada. *JIAN: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).
- Sari, Pipit & Dwilita, H. (2019). Financial Management (M. Ario, Firman & Nasution (ed.)). Perpustakaan Nasional.

- Setiawan, E. (2022). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik)* (E. Setiawan (ed.); Perkumpulan). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Seto, A. dkk. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana (Ed.); Pertama). Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Setyowati, L., Marthika, L. D., Andhitiyara, R., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., Nurhikmat, M., Nugraha, A., Yulaikah, Solovida, G. T., Padriyansyah, Rikah, Mulatsih, L. S., Siregar, R. A., Imaningati, S., & Riyadi, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Eureka Media Aksara, Juli 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar (Pertama)*. Universitas Negeri Malang.
- Susanti, R., Wiyono, G., Maulida, A., Ekonomi, F., & Sarjanawiyata TamansiswaYogyakarta, U. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN (Studi Empiris Pada Sub Sektor Jasa Keuangan dan Kontruksi Tahun 2015-2019)*. 5, 175–184.
- Ulandari, N., & Setiyono, W. P. (2024). *Menganalisis Dampak Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Real Estat*. *Jurnal of Micro, Small and Medium Enterprises*, 1(1), 1–19.
- Vidyasari, S.A.M.R., Mendra, N.P.Y., Saitri, P. (2021). *Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>